

ABSTRAK

Azzatul Karimah, NIM. 2821133003, Geevv Sebagai *Social Search Engine* Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik Dan Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (Studi Pada DreamX Co-working Space Pancoran Jakarta Selatan), Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, IAIN Tulungagung, 2017, Pembimbing: Dr. Iffatin Nur, M.Ag.

Kata Kunci: *Social Search Engine*, Informasi dan Transaksi Elektronik, Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena Geevv sebagai *Social Search Engine* tetap memberikan keleluasaan bagi para konsumen untuk mengakses konten-konten negatif melalui aplikasinya, padahal tujuan dari adanya Geevv untuk misi sosial yang diwujudkan dalam bentuk donasi yang bisa saja didapat dari pengaksesan konten-konten negatif.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana Fenomena Geevv sebagai *Social Search Engine* di DreamX Co-working Space?, 2) Bagaimana Legalitas Hukum Geevv sebagai *Social Search Engine* ditinjau dari Undang-undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik?, 3) Bagaimana Legalitas Hukum Geevv sebagai *Social Search Engine* ditinjau dari Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah?. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan Fenomena Geevv sebagai *Social Search Engine* di DreamX Co-working Space, 2) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis Legalitas Geevv sebagai *Social Search Engine* berdasarkan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, 3) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis Legalitas Geevv sebagai *Social Search Engine* Berdasarkan Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah.

Jenis penelitian ini disebut sebagai penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam dengan cara kualitatif. Metode kualitatif berupa pengamatan, wawancara, penelaah dokumen. Teknik analisis yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Setelah peneliti melakukan kajian dari berbagai sumber dapat disimpulkan bahwa: 1) Geevv merupakan mesin pencari yang memiliki misi sosial. Dimana konsumen Geevv tidak memiliki batasan usia. Setiap konten yang dicari konsumen baik itu konten negatif maupun positif menghasilkan donasi. 2) Tidak adanya batasan umur dan kurangnya pemfilteran donasi bagi konsumen mengakibatkan kurangnya tanggungjawab bagi setiap konsumen untuk menggunakan internet secara bijak. Sesuai pasal 9, 11 dan 27 Undang-undang Informasi dan Transaksi Elektronik maka Geevv sebagai *Social Search Engine* yang berbadan hukum diperbolehkan dan dilegalkan dengan tetap memperhatikan pengaksesan yang dibatasi oleh Geevv. 3) Tidak adanya batasan umur dan kurangnya pemfilteran terhadap donasi bagi konsumen Geevv menurut Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah pasal 2 tentang kecakapan hukum pasal 20 tentang akad wakalah, maka Geevv sebagai *Social Search Engine* legal menurut Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah.

ABSTRAC

Azzatul Karimah, NIM. 2821133003, Geevv As Social Search Engine Judging Number 11 Year 2008 About Information and Electronic Transaction Law And Compilation Of Islamic Economics Law (Study On DreamX Co-working Space Pancoran South Jakarta), Department of Islamic Economic Law, IAIN Tulungagung, 2017, Counselor: Dr. Iffatin Nur, M.Ag.

Keywords: Social Search Engine, Information and Electronic Transaction, Compilation of Islamic Economic Law.

This research is motivated because Geevv as Social Search Engine still gives flexibility for consumers to access negative content through its application, whereas the purpose of existence Geevv for social mission which is realized in the form of donation which can be got from accessing negative content.

The formulation of the problem in this research are: 1) How is Geevv Phenomenon as Social Search Engine in DreamX Co-working Space?, 2) How Legality Geevv as Social Search Engine Judging Number 11 Year 2008 About Information and Electronic Transaction Law?, 3) How Legality Geevv as Social Search Engine in terms of Compilation of Islamic Economic Law?. The objectives of this research are: 1) To describe Geevv Phenomenon as Social Search Engine in DreamX Co-working Space, 2) To describe and analyze the Legality of Geevv as Social Search Engine based on Number 11 Year 2008 about Information and Electronic Transaction Law, 3) To describe and analyze Legality of Geevv as Social Search Engine Based on Compilation of Islamic Economic Law.

This type of research is referredas field research (field research) is research conducted intensively, detailed, and in-depth qualitative way. Qualitative methods are observation, interview, review of documents. The analysis technique usedreduction data, presentation data, and conclusion.

After the researchers conducted a study from various sources it can be concluded that: 1) Geevv is a search engine that has a social mission. Where consumers Geevv has no age limit. Any content that consumers search for both negative and positive content generates donations. 2) The absence of age restrictions and lack of filtering of donations for consumers result in a lack of responsibility for every consumer to use the internet wisely. Subject to articles 9, 11 and 27 of the Electronic Information and Transaction Act Geevv as a Social Search Engine with legal status is permitted and legalized with due regard to access restricted by Geevv. 3) The absence of age restriction and lack of filtering of donations for consumers of Geevv according to the Compilation of Islamic Economic Law article 2 regarding the legal prowess of article 20 concerning the contract of wakalah, Geevv as Social Search Engine legal according to Compilation of Islamic Economic Law.